

**EKSPRESI EMOSI MARAH PADA WAJAH MANUSIA
DALAM SENI GRAFIS (*RELIEF PRINT*)**



Mony Trimaharjo

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode September 2016**

**EKSPRESI EMOSI MARAH PADA WAJAH MANUSIA
DALAM SENI GRAFIS (*RELIEF PRINT*)**

Mony Trimaharjo

Jurnal ini disusun berdasarkan karya Mony Trimaharjo untuk persyaratan wisuda periode september 2016 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing.

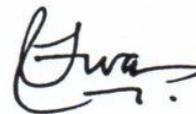
Padang, 29 Februari 2016

Pembimbing I



Yofita Sandra, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing II



Drs. Irwan, M.Sn.

Abstrak

Marah adalah perasaan protes, rasa malu ketidakamanan, atau frustrasi terhadap seseorang atau sesuatu, yang disebabkan ketika ego merasa terluka atau terancam. Intensitas kemarahan, atau kekurangan itu, berbeda antara manusia yang satu dengan yang lainnya. Kemarahan menjadi rasa dominan dalam perilaku, kognitif, dan fisiologis ketika seseorang membuat keputusan sadar dalam mengambil tindakan untuk segera menghentikan perilaku mengancam kekuatan lain di luar. Kemarahan dapat memiliki konsekuensi fisik dan mental.

Tujuan dalam pembuatan karya akhir ini adalah memvisualisasikan rupa ekspresi wajah marah dalam bentuk karya seni grafis dengan teknik *Relief print*.

Metode dalam porses pembuatan karya ini dilakukan melalui perujutan ide-ide seni dengan beberapa tahap yaitu: Persiapan (*preparation*), Elaborasi, Sintesis, Realita Konsep, Tahap Penyelesaian (*finishing*).

Karya-karya ini diciptakan melewati berbagai proses dan dari pengalaman dalam kehidupan penulis sendiri. Adapun hasil karya yang penulis ciptakan adalah dengan judul: 1. Marah, 2. Cuek, 3. Tidak Mau Tahu, 4. Tidak Butuh, 5. Peduli Amat, 6. Jengkel, 7. Murka, 8. Kesal, 9. Sakit Hati, 10. Bosan.

Kata kunci : Ekspresi Emosi Marah, Seni Grafis, *Relief Print*.

ABSTRACT

Anger is a feeling of protest, shame insecurity or frustration toward someone or something, which is caused when the ego feels hurt or threatened. The intensity of anger, or lack thereof, is different between one human to another. Anger becomes the dominant flavors in behavioral, cognitive, and physiological when someone makes a conscious decision to take action to immediately stop the threatening behavior of another outside force. Anger can have physical and mental consequences.

The purpose in making this thesis is to visualize such a facial expression of anger in the form of graphic art with technique Relief print.

Methods in porses of making this work is done through perujutan ideas of art with several steps: Preparation (*preparation*), Elaboration, Synthesis, Reality Concept, Phase Completion (*finishing*)

These works are created through various processes and experiences in the life of the author himself. As for the work that the author created was entitled: 1. Anger, 2. Ignorant, 3. Do not Want to Know, 4. Need 5. Who Cares, 6. Annoyed, 7. Wrath, 8. Upset, 9. Hurt , 10. Bored.

EKSPRESI EMOSI MARAH PADA WAJAH MANUSIA

DALAM SENI GRAFIS (*RELIEF PRINT*)

ANGRY EMOTIONAL EXPRESSIONS ON A HUMAN FACE WITHIN THE GRAPHIC ARTS (*RELIEF PRINT*)

Mony Trimaharjo¹, Yofita Sandra², Irwan³

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

FBS Universitas Negeri Padang

Email: -

Abstract

Anger is a feeling of protest, shame insecurity or frustration toward someone or something, which is caused when the ego feels hurt or threatened. The intensity of anger, or lack thereof, is different between one human to another. Anger becomes the dominant flavors in behavioral, cognitive, and physiological when someone makes a conscious decision to take action to immediately stop the threatening behavior of another outside force. Anger can have physical and mental consequences.

The purpose in making this thesis is to visualize such a facial expression of anger in the form of graphic art with technique Relief print.

Methods in porses of making this work is done through perujutan ideas of art with several steps: Preparation (preparation), Elaboration, Synthesis, Reality Concept, Phase Completion (finishing)

These works are created through various processes and experiences in the life of the author himself. As for the work that the author created was entitled: 1. Anger, 2. Ignorant, 3. Do not Want to Know, 4. Need 5. Who Cares, 6. Annoyed, 7. Wrath, 8. Upset, 9. Hurt , 10. Bored.

Keywords: Expression of Emotions Anger, Graphic Arts, Print Relief.

A. Pendahuluan

Marah adalah perasaan protes, rasa malu ketidakamanan, atau frustrasi terhadap seseorang atau sesuatu, yang disebabkan ketika ego merasa terluka atau terancam. Intensitas kemarahan, atau kekurangan itu, berbeda antara manusia yang satu dengan yang lainnya. Joanna de Angelis menunjukkan perkembangan

¹Mahasiswa penulis Karya Akhir Prodi Pendidikan Seni Rupa untuk Wisuda Periode September 2016.

²Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang.

³Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang.

moral dan psikologis individu sebagai penentu dalam bagaimana kemarahan disebabkan oleh efek fisik dari kemarahan yang meliputi peningkatan denyut jantung, tekanan darah dan kadar adrenalin dan noradrenalin.

Daniel Goleman (2002) mengatakan dalam <https://wwwstaff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/.../emosi-dan-perasaan.pdf> di akses 15 agustus 2016 menjelaskan bahwa emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Emosi merupakan reaksi terhadap rangsangan dari luar dan dalam diri individu, sebagai contoh emosi gembira mendorong perubahan suasana hati seseorang, sehingga secara fisiologi terlihat tertawa, emosi sedih mendorong seseorang berperilaku menangis.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat menimbulkan imajinasi penulis untuk mengangkat tema “Ekspresi Emosi Marah Pada Wajah Manusia Dalam Seni Grafis *Relief Print*”. seperti kekurangan fisik. Semangat dan keuletan dari penyandang cacat fisik berprestasi pencipta mendapatkan ide untuk menuangkan ke dalam karya seni grafis dengan teknik *relief print* pada media kertas”.

Pengertian seni rupa menurut Sugianto, dkk (2004:12) adalah “Ungkapan gagasan atau perasaan yang estetis dan bermakna yang diwujudkan melalui media titik, garis, bidang, bentuk, warna, tekstur, dan gelap terang yang ditata dengan prinsip tertentu

Menurut Darsono (2003:31) “Seni grafis pada dasarnya menitik beratkan pada teknik cetak mencetak, sebagai usaha untuk dapat memperbanyak atau

melipat gandakan sesuatu, baik gambar ataupun tulisan dengan cara tertentu pula”.

Budiwirman (2012:136) pengertian teknik *relief print* adalah semua hasil cetakan yang diperoleh dari hasil cetakan klise dimana tinta terletak pada bagian yang menonjol dan nantinya sebagai penghasil gambar.

B. METODE PENCIPTAAN

Dalam proses perwujudan karya akhir ini, penulis menampilkan karya seni murni, yaitu karya seni grafis cetak tinggi yang objek karyanya adalah penyandang cacat fisik yang berprestasi dalam karya seni grafis.

Penulis mencoba merancang beberapa langkah di dalam proses pembuatan karya seni grafis. Metode proses dalam pembuatan karya ini dilakukan melalui perujutan ide-ide seni dengan beberapa tahap yaitu: Persiapan (*preparation*), pencarian ide, perujutan konsep dan ide, relasi konsep, penyelesaian (*finising*).

C. PROSES PERUJUTAN

Perwujudan ide berarti menuangkan ide yang sudah di dapat ke sebuah media berupa kertas karton manila sehingga menghasilkan sebuah karya. Dalam perwujudan ide harus ada pertimbangan kemampuan dan aturan teknis yang ada seperti unsur-unsur visual dan prinsip-prinsip seni rupa. Unsur visual dan prinsip seni rupa sangat mendukung terwujudnya suatu karya seni yang menarik dan memiliki nilai keindahannya. Unsur atau prinsip tersebut merupakan dasar dari berolah estetik seorang perupa/ seniman. Selain itu, teknik yang digunakan disesuaikan dengan objek yang akan divisualisasikan.

D. WUJUD KARYA

Dalam proses pembuatan karya akhir ini penulis menggunakan teknik cetak tinggi (*Relief Print*), yaitu dengan menggunakan klise karet lino di atas kertas dengan pewarnaan satu warna (*Monochrome Print*), berukuran 40x50cm dengan sepuluh karya.

Terwujudnya karya seni merupakan proses yang penulis lewati melalui pengamatan, perenungan yang pada akhirnya terwujud melalui bentuk-bentuk objek yang diinginkan. Dalam kesempatan ini penulis mencoba membahas karya yang bertemakan “ Ekspresi Emosi Marah Pada Wajah Manusia Dalam Seni Grafis“ tersebut dalam bentuk tulisan agar dapat membantu para penikmat karya dalam memaknai karya-karya yang penulis sughka :

a. Marah



Gambar 1. Marah

karya saya yang pertama yang berjudul marah memvisualisasikan seseorang yang sedang marah dengan mulut terbuka berteriak dengan mengeluarkan semua emosi yang ada dalam diri, atas segala masalah yang

dihadapi di dalam hidup. Berteriak dengan keras menyatakan bahwa amarah yang ada di hidup sudah tidak dapat terbendung lagi.

Pada bagian latar belakang karya ini penulis memberi garis putus-putus yang halus dan tebal dengan tujuan untuk terang gelap atau sebagai pencahayan, dimana bagian yang terang dan cukilan garis yang paling rapat adalah sebagai tempat datangnya cahaya pada karya penulis..

b. Cuek



Gambar 2. Cuek

Pada karya yang kedua yang berjudul cuek memvisualisasikan seorang yang cuek dengan segala keadaan. Cuek disini berarti tidak lagi memedulikan apapun yang terjadi disekitarnya karena begitu banyaknya masalah yang dihadapinya. Semua orang tidak luput dari permasalahan hidup yang penuh dengan berbagai macam liku kehidupan.

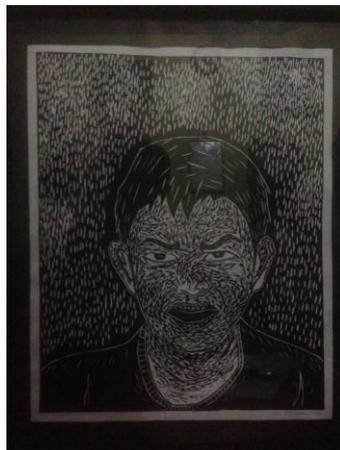
c. Tidak Mau Tahu



Gambar 3. Tidak Mau Tahu

Pada karya yang ketiga ini penulis memberi judul tidak mau tahu yang menggambarkan seorang yang sudah tidak mau tahu dengan apa yang terjadi pada orang lain. Berbagai macam masalah hidup yang dilalui terkadang bisa membuat orang tidak mau tahu dengan keadaan disekitarnya.

d. Tidak Butuh

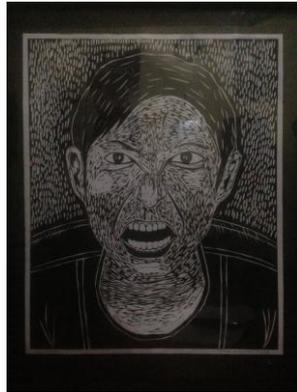


Gambar 4. Tidak Butuh

Pada karya yang keempat ini penulis memberi judul tidak butuh yang memvisualisasikan tentang kemarahan yang membuat seseorang tidak butuh

denagn orang lain dalam artian sesorang yang sudah hilang kesadaran karena banyaknya permasalahan yang dihadapinya sering membuat orang tersebut tidak lagi membutuhkan apapun dari orang lain.

e. Peduli Amat



Gambar 5. Peduli Amat

Karya yang kelima ini berjudul peduli amat yang memvisualisasikan seseorang yang sudah tidak bisa lagi menahan amarahnya sehingga membuatnya tidak mempedulikan apa yang terjadi disekelilingnya.

Permasalahan hidup yang berat bisa membuat seseorang lupa akan kehidupan social yang saling membutuhkan.

f. Jengkel



Gambar 6. Jengkel

Karya yang keenam ini penulis member judul jengkel yang memvisualisasikan seseorang yang sedang jengkel karena permasalahan yang dihadapinya sangat menyinggung perasaannya.

Hidup adalah perjalanan yang penuh dengan berbagai macam persoalan. Terkadang sering mengalami masalah sehingga bisa membuat seseorang jengkel

g. Murka



Gambar 7. Murka

Karya yang ketujuh ini berjudul murka yang memvisualisasikan kemarahan yang begitu besar dalam seseorang yang membuat orang tersebut menjadi murka.

Pada bagian latar belakang karya ini penulis memberi garis putus-putus yang halus dan tebal dengan tujuan untuk terang gelap atau sebagai pencahayaan, dimana bagian yang terang dan cukilan garis yang paling rapat adalah sebagai tempat datangnya cahaya pada karya penulis.

h. Kesal

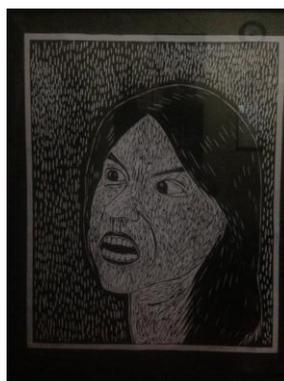


Gambar 8. Kesal

Pada karya yang kedelapan ini penulis member judul kesal yang memvisualisasikan seorang wanita yang sedang kesal akibat permasalahan yang dihadapinya. Kekesalan sering terjadi pada seseorang apabila setiap apa yang dikerjakan selalu salah dimata orang lain.

Pada bagian latar belakang karya ini penulis memberi garis putus-putus yang halus dan tebal dengan tujuan untuk terang gelap atau sebagai pencahayan, dimana bagian yang terang dan cukilan garis yang paling rapat adalah sebagai tempat datangnya cahaya pada karya penulis.

i. Sakit Hati



Gambar 9. Sakit Hati

Pada karya yang kesembilan berjudul sakit hati penulis memvisualisasikan wajah seorang wanita yang sedang sakit hati akibat permasalahan hidup yang dilaluinya. Sakit hati sangat sulit untuk diobati karena berkaitan dengan perasaan seseorang.

j. Bosan



Gambar 10. Bosan

Pada karya yang terakhir ini berjudul bosan penulis memvisualisasikan seorang remaja yang bosan dengan keadaannya dengan berteriak agar semua amarah yang ada dalam dirinya bisa berkurang dengan melampiaskannya dengan berteriak.

Pada bagian latar belakang karya ini penulis memberi garis putus-putus yang halus dan tebal dengan tujuan untuk terang gelap atau sebagai pencahayaan, dimana bagian yang terang dan cukilan garis yang paling rapat adalah sebagai tempat datangnya cahaya pada karya penulis.

E. Simpulan dan Saran

a. Simpulan

Bertitik tolak dari tema dan konsep berkarya dan pencapaian hasil karya yang telah diprogram dalam karya akhir ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemilihan seni grafis khususnya tehnik cetak tinggi merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam pengungkapan ide dan mengembangkan kreatifitas karena disamping mata kuliah paket di perkuliahan tehnik cetak tinggi merupakan teknik yang sudah mulai jarang digunakan dalam pembuatan karya grafis khususnya tehnik cetak tinggi (*Relief print*).
2. Adapun kendala-kendala yang penulis temui dalam pengerjaan karya dengan menggunakan cetak tinggi (relief print) adalah:
 - a. Proses pengerjaan
Pada proses pencukilan pada karet lino memerlukan ketelitian
 - b. Dalam proses pencetakan warna perlunya ketelitian agar warna tidakmenempel pada bagian tepi ketas
 - c. Alat dan bahan merupakan faktor utama untuk menghasilkan sebuah karya, disamping itu ide merupakan bagian yang penting dalam penciptaan karya yang kreatif.

b. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sajikan dalam penulisan karya akhir ini adalah:

1. Diharapkan bagi mahasiswa Jurusan Seni Rupa yang akan mengambil jalur Karya Akhir, setelah melihat dan membaca karya akhir ini, hendaknya dapat dijadikan masukan dan perbandingan agar dapat membuat karya-karya yang lebih baik dan lebih inovatif lagi.
2. Diharapkan kepada jurusan seni rupa Universitas Negeri Padang agar dapat menyediakan fasilitas yang lengkap untuk perkembangan atau kemajuan mahasiswa dalam berolah seni.
3. Diharapkan kepada tim pengajar seni grafis khususnya cetak tinggi, agar dapat membuat pameran seni grafis cetak tinggi diakhir semester secara berkala, semoga dengan diadakannya pameran ini dapat menumbuhkan semangat rekan-rekan lain untuk menciptakan karya grafis cetak tinggi (*relief print*) yang lebih kreatif.

DAFTAR RUJUKAN

Budiwirman. 2012. *Seni, Seni Grafis, dan Aplikasinya dalam pendidikan*, Padang : UNP Press.

Dharsono. 2003. *Tinjauan Seni Rupa Modern*. Surakarta: Sekolah Tinggi Seni Indonesia.

Sugianto, dkk. 2004. *Kesenian SMP*. Jakarta: Erlangga.

<https://wwwstaff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/.../emosi-dan-perasaan.pdf>

Catatan : Artikel ini disusun berdasarkan laporan karya akhir penulis dengan Pembimbing I. Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd. dan Pembimbing II. Drs. Irwan, M.Sn.